



PENETAPAN

Nomor 19/Pdt.P/2021/PN Pli

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Pelaihari yang memeriksa dan mengadili perkara Perdata Permohonan dalam tingkat pertama telah memberikan penetapan sebagai berikut dalam perkara permohonan Pemohon:

NOORDIANSYAH, Jenis Kelamin Laki-Laki, Tempat dan Tanggal Lahir, Sarang Halang, 23 Maret 1976, Agama Islam, Kewarganegaraan Indonesia, Pekerjaan Supir, beralamat di Jl. A. Yani RT. 1 / RW. 1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, selanjutnya disebut sebagai -----

----- **PEMOHON**;

Pengadilan Negeri tersebut;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan keterangan para Saksi di persidangan;

Telah memperhatikan dan memeriksa bukti surat yang diajukan oleh Pemohon di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 4 Januari 2021 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pelaihari pada tanggal 6 April 2021 di bawah register Nomor 19/Pdt.P/2021/PN Pli, telah mengajukan permohonan sebagai berikut:

- Bahwa pemohon dan ENNI SALIKHAH telah melangsungkan perkawinan di Pelaihari (Tanah Laut) pada tanggal 18-02-1998.
- Bahwa pada tanggal 16-09-1998 bertempat Sarang Halang telah dilahirkan seorang anak jenis kelamin laki-laki yang diberi nama: ZAKARIA AL ANSARI yaitu anak ke satu dari suami istri NOORDIANSYAH dan ENNI SALIKHAH.
- Bahwa pada tanggal 02-06-2007 bertempat di Sungai Danau Provinsi Kal-sel telah dilahirkan seorang anak jenis kelamin laki-laki yang diberi nama : MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU yaitu anak kedua dari suami istri NOORDIANSYAH dan ENNI SALIKHAH.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada tanggal 03-09-2016 bertempat di Sarang Halang telah dilahirkan seorang anak jenis kelamin perempuan yang diberi nama : VENY SALSABILA yaitu anak ke tiga dari suami isteri NOORDIANSYAH dan ENNI SALIKHAH.
- Bahwa pada tanggal 03-09-2016 bertempat di Sarang Halang telah dilahirkan seorang anak jenis kelamin Perempuan yang diberi nama : VINA SALSABILA yaitu anak ke empat dari suami istri NOORDIANSYAH dan ENNI SALIKHAH.
- Bahwa istri pemohon atau ibu kandung dari anak saya ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA tersebut telah meninggal dunia pada hari sabtu 23 Mei 2020 Pukul 12.00 WITA di rumah (Jl. A. YAni RT.01/RW.01 Kel. Sarang Halang Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Kal-Sel) dengan sebab meninggal atau kematian dikarenakan sakit (Jantung).
- Bahwa selama selama perkawinan pemohon ada memiliki sebidang tanah yang diatasnya ada bangunan yang terletak di Jl. A. Yani RT. 1 / RW. 1 Kel. Sarang Halang Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut yang mana sudah berstatus sertifikat hak milik dan sudah atas nama NOORDIANSYAH.
- Bahwa untuk kepentingan anak-anak baik biaya hidup dan biaya Pendidikan diperlukan menjual tanah tersebut. Bahwa untuk menjual tanah tersebut pemohon mengajukan permohonan sebagai wakil atau kuasa untuk menjual tanah tersebut.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, pemohon memohon kepada Hakim pengadilan Negeri Pelaihari kiranya berkenan dipersidangan, kemudian setelah memeriksa bukti-bukti yang saya selaku pemohon ajukan berkenan pula memberikan penetapan yang mana berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan permohonan pemohon.
2. Menetapkan pemohon sebagai wakil atau Kuasa dari ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA (Anak Pemohon) untuk menjual sebidang tanah yang diatasnya ada bangunan yang terletak di Jl. A. Yani Kel. Sarang Halang Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut yang mana sudah berstatus Sertifikat Hak milik atas nama saya pribadi NOORDIANSYAH yaitu saya sendiri selaku pemohon.
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada saya selaku pemohon.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Pemohon menghadap sendiri di persidangan, selanjutnya setelah surat permohonan dibacakan, Pemohon menyatakan tidak ada perubahan dan tetap pada permohonannya;

Halaman 2 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk, NIK 6301032303760004 atas nama NOORDIANSYAH, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 1;**
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk, NIK 6301036301770002 atas nama ENNI SULIKHAH, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 2;**
3. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 6301-LT-28102016-0003 atas nama VINA SALSABILA, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 3;**
4. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 6301-LT-28102016-0004 atas nama VENY SALSABILA, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 4;**
5. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 5886/ISTIMEWA/CATPIL-TB/IX/2007 atas nama MUHAMMAD ZUBAIR ABIMANYU, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 5;**
6. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) Nomor 6301031703090001, atas nama Kepala Keluarga NOORDIANSYAH yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut tanggal 8 Juni 2020, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 6;**
7. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 667/19/II/98 25 Februari 1998 atas nama pasangan NOORDIANSYAH dan ENNI SALIKHAH, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 7;**
8. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor: 400/014/Kemasy/2021 yang dikeluarkan oleh Lurah Sarang Halang pada tanggal 31 Maret 2021, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 8;**
9. Sertipikat Hak Milik Nomor 03551 tanggal 21 September 2018, Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Pelaihari, Desa Sarang Halang atas nama pemegang hak NOORDIANSYAH, selanjutnya diberi tanda bukti..... **P – 9;**
10. Surat Pernyataan Ahli Waris tanggal 5 April 2021, selanjutnya diberi tanda bukti **P – 10;**

Menimbang, bahwa bukti-bukti surat tersebut di atas telah dibubuhi materai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya di hadapan persidangan;

Menimbang, bahwa selain surat-surat bukti tersebut di atas, Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang Saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sesuai agamanya masing-masing, pada pokoknya sebagai berikut:

1. Saksi MUSTAKIM

- Bahwa Saksi merupakan tetangga Pemohon;

Halaman 3 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa maksud dan tujuan Pemohon mengajukan permohonannya adalah untuk mendapatkan penetapan dari Pengadilan Negeri Pelaihari, untuk menjadi wali dan kuasa menjual dari anak-anak Pemohon, karena Pemohon akan menjual tanah dan rumah miliknya;
- Bahwa Pemohon menikah dengan seorang isteri bernama Enni Salikhah pada tahun 1998 dan dikaruniai 4 (empat) orang anak, yaitu Zakaria Al Ansari, Muhammad Zubair Abimayu, Veny Salsabila dan Vina Salsabila;
- Bahwa istri Pemohon yang bernama Enni Sulikhah meninggal pada tanggal 23 Mei 2021;
- Bahwa untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dari anak-anaknya, Pemohon bermaksud menjual sebidang tanah dan bangunan Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut;
- Bahwa Pemohon beserta almarhumah Istri tinggal di Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut sejak tahun 1998;
- Bahwa saat ini Pemohon beserta 3 (tiga) orang anaknya yaitu Muhammad Zubair Abimayu, Veny Salsabila dan Vina Salsabila, tinggal di rumah yang beralamat di di Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut tersebut;
- Bahwa rencananya setelah tanah dan bangunan tersebut dijual Pemohon akan membeli dan membangun rumah yang baru sebagai tempat tinggal Pemohon dan anak-anak Pemohon menggunakan uang hasil penjualan tanah dan bangunan tersebut;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi di atas Pemohon membenarkan seluruhnya;

2. Saksi RUSLI

- Bahwa Saksi merupakan tetangga Pemohon;
- Bahwa maksud dan tujuan Pemohon mengajukan permohonannya adalah untuk mendapatkan penetapan dari Pengadilan Negeri Pelaihari, untuk menjadi wali dan kuasa menjual dari anak-anak Pemohon, karena Pemohon akan menjual tanah dan rumah miliknya;
- Bahwa Pemohon menikah dengan seorang isteri bernama Enni Salikhah pada tahun 1998 dan dikaruniai 4 (empat) orang anak, yaitu Zakaria Al Ansari, Muhammad Zubair Abimayu, Veny Salsabila dan Vina Salsabila;
- Bahwa istri Pemohon yang bernama Enni Sulikhah meninggal pada tanggal 23 Mei 2021;

Halaman 4 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli



- Bahwa untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dari anak-anaknya, Pemohon bermaksud menjual sebidang tanah dan bangunan Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut;
- Bahwa Pemohon beserta almarhumah Istri tinggal di Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut sejak tahun 1998;
- Bahwa saat ini Pemohon beserta 3 (tiga) orang anaknya yaitu Muhammad Zubair Abimayu, Veny Salsabila dan Vina Salsabila, tinggal di rumah yang beralamat di di Jl.A.Yani Rt.1 Rw.1 Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut tersebut;
- Bahwa rencananya setelah tanah dan bangunan tersebut dijual Pemohon akan membeli dan membangun rumah yang baru sebagai tempat tinggal Pemohon dan anak-anak Pemohon menggunakan uang hasil penjualan tanah dan bangunan tersebut;

Menimbang, bahwa Pemohon menyatakan cukup, dan oleh karena sudah tidak ada yang perlu disampaikan di persidangan maka Pemohon mohon dijatuhkan Penetapan;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini maka segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Sidang dianggap telah termuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalam permohonan tersebut Pemohon pada pokoknya memohon penetapan yang pada pokoknya Pemohon mengajukan permohonan sebagai wali atau kuasa dari anak Pemohon yaitu ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA yang belum mencapai usia 18 (delapan belas) tahun atau belum menikah, untuk menjual sebidang tanah dan bangunan yang tercatat atas nama Pemohon yang terletak di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi yang telah dibubuhi materai yang cukup dan diberi tanda P – 1 sampai dengan P – 10 yang telah disesuaikan dan dicocokkan dengan aslinya, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 301 ayat (1) RBg, Pasal 1888 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Pasal 3 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai, serta Pasal 1 huruf f



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Materai, sehingga bukti-bukti surat tersebut dapat diterima sebagai alat bukti yang sah dan menjadi bahan pertimbangan dalam Permohonan ini;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil Permohonannya, Pemohon telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpah yaitu Saksi MUSTAKIM dan Saksi RUSLI yang keterangannya telah didengar di hadapan persidangan;

Menimbang, bahwa dengan demikian alat-alat bukti yang diajukan Pemohon di hadapan persidangan telah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku sehingga terhadap alat bukti berupa Bukti Surat dan Keterangan Saksi dari Pemohon dinyatakan sah dan beralasan hukum untuk memperkuat dalil permohonan Pemohon dalam pembuktian permohonan *a quo*;

Menimbang, berdasarkan dalil-dalil permohonan Pemohon dihubungkan dengan bukti-bukti surat serta keterangan para Saksi, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Istrinya yang bernama ENNI SALIKHAH telah melangsungkan perkawinan di Pelaihari (Tanah Laut) pada tanggal 18-02-1998;
- Bahwa dari hasil perkawinan tersebut, Pemohon dengan Istrinya dikaruniai 4 (empat) orang anak yaitu ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA;
- Bahwa anak Pemohon dan Istri yang bernama ZAKARIA AL ANSARI telah berusia di atas 18 (delapan belas) tahun namun belum menikah;
- Bahwa anak Pemohon dan Istri yang bernama MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA belum berusia 18 (delapan belas) tahun dan juga belum menikah;
- Bahwa selama melangsungkan rumah tangganya tersebut, Pemohon, Istri beserta anak-anaknya bertempat tinggal di rumah di Jl. A.Yani RT.1 RW.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, yang mana tanah dan bangunan tersebut berstatus hak milik Pemohon berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 03551 tanggal 21 September 2018;
- Bahwa tanah dan bangunan tersebut diperoleh dari Pemohon dalam masa perkawinannya dengan Istrinya yaitu ENNI SALIKHAH;
- Bahwa Istri Pemohon meninggal dunia pada tanggal 23 Mei 2020;
- Bahwa untuk kepentingan dan memenuhi kebutuhan anak-anak Pemohon, maka Pemohon bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan di Jl. A.Yani RT.1 RW.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah

Halaman 6 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Laut tersebut, namun untuk melakukan penjualan tersebut diperlukan ijin dari Pengadilan Negeri setempat karena status waris dari tanah dan bangunan tersebut;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok dari permohonan Pemohon, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu menyangkut kewenangan relatif Pengadilan Negeri Pelaihari dalam memeriksa dan mengadili permohonan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Halaman 43 angka 1 Buku II Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dinyatakan bahwa pada pokoknya suatu permohonan diajukan oleh Pemohon atau kuasanya yang sah dan ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri di tempat tinggal pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan Bukti Surat P – 1 dan P – 6 maupun keterangan Saksi MUSTAKIM dan Saksi RUSLI, diketahui Pemohon bertempat tinggal di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, dimana lokasi tempat tinggal Pemohon tersebut masih dalam yurisdiksi Pengadilan Negeri Pelaihari sehingga berdasarkan fakta tersebut Pengadilan Negeri Pelaihari berwenang untuk memeriksa dan mengadili permohonan ini;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah permohonan penetapan izin bertindak terhadap harta anak dibawah umur atau dianggap belum cakap, secara umum permasalahan ini termasuk dalam lingkup kekuasaan orang tua terhadap anak sebagai akibat dari perkawinan atau putusnya perkawinan. Persoalannya kemudian mengingat Pemohon beserta objek permohonan merupakan orang yang beragama Islam, apakah Pengadilan Negeri berwenang untuk memeriksanya? Ataukah merupakan kompetensi absolut dari Pengadilan Agama bagi mereka yang beragama Islam?

Menimbang, bahwa Pengadilan Negeri berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum termasuk dalam lingkup peradilan umum mempunyai kewenangan “sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman bagi rakyat pencari keadilan pada umumnya”. Sedangkan Pengadilan Agama berdasarkan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama “berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang: a. perkawinan; b. waris; c. wasiat; d. hibah; e. wakaf; f. zakat; g. infaq; h. shadaqah; dan i. ekonomi syari’ah”. Dengan demikian Pengadilan Negeri berwenang untuk memeriksa dan mengadili

Halaman 7 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



perkara-perkara antara orang-orang yang beragama Islam selain pada bidang-bidang tersebut;

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta-fakta hukum tersebut di atas tujuan Pemohon mengajukan permohonan di pengadilan adalah untuk perwalian atau izin untuk melakukan tindakan hukum untuk anak-anaknya yakni ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA yang masih dibawah umur dan atau belum cakap untuk melakukan tindakan hukum terhadap proses penjualan tanah dan bangunan rumah yang terletak di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 03551 atas nama Pemohon, yang dibeli semasa pernikahannya dengan almarhumah Istrinya, maka Pengadilan mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa Pasal 345 KUH Perdata menjelaskan pada pokoknya bahwa *"jika salah satu dari orang tua kandungnya meninggal dunia, maka perwalian anak belum dewasa dipangku demi hukum oleh orang tua yang masih hidup, sejauh orang tua ini tidak dibebaskan atau dipecat dari kekuasaan orang tua"*.

Menimbang, bahwa salah satu syarat agar seseorang dapat melakukan peralihan atas tanah adalah orang tersebut haruslah sudah dewasa atau cakap, sedangkan berdasarkan ketentuan Pasal 47 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, dinyatakan bahwa:

Ayat (1) : *"anak yang belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun atau belum pernah melangsungkan perkawinan ada dibawah kekuasaan orangtuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya"*

Ayat (2) : *"orangtua mewakili anak tersebut mengenai perbuatan hukum di dalam dan di luar Pengadilan"*

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan wali berdasarkan Pasal 1 angka 1 dan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Syarat dan Tata Cara Penunjukan Wali adalah sebagai berikut:

Pasal 1 angka 1: *"Wali adalah orang atau badan yang dalam kenyataannya menjalankan kekuasaan asuh sebagai orangtua terhadap anak"*

Pasal 3 ayat (1): *"Untuk dapat ditunjuk sebagai Wali karena Orang Tua tidak ada, Orang Tua tidak diketahui keberadaannya, atau suatu sebab Orang Tua tidak dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya..."*



Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil pemohon yang dibuktikan dengan bukti P – 3, P – 4, P – 5 dan P – 6 dan merujuk pada ketentuan Pasal 47 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, terungkap bahwa anak Pemohon yang bernama MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA berusia belum mencapai 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah menikah, dan anak Pemohon yang bernama ZAKARIA AL ANSARI yang usianya telah mencapai 18 (delapan belas) tahun namun belum pernah menikah;

Menimbang, bahwa sesuai dengan bukti P – 8, P – 9 dan P – 10 serta keterangan dari Saksi MUSTAKIM dan Saksi RUSLI, dalam pernikahannya, Pemohon dan istrinya yaitu ENNI SALIKHAH dikaruniai 4 (empat) orang anak yaitu ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA, namun dikarenakan istri Pemohon telah meninggal dunia pada tanggal 23 Mei 2020 (bukti P – 8), secara hukum segala harta benda yang didapatkan oleh Pemohon dan atau oleh Istrinya selama masa perkawinan, maka untuk harta bagian dari almarhumah istri Pemohon secara demi hukum beralih karena waris kepada Pemohon beserta 4 (empat) orang anaknya, dan oleh karena itu Pengadilan menyatakan bahwa Pemohon beserta keempat anak Pemohon tersebut merupakan ahli waris yang sah dari almarhumah Istri Pemohon;

Menimbang, bahwa apabila terdapat rencana untuk mengalihkan hak atau menjaminkan harta benda yang didapatkan oleh Pemohon dan atau Istrinya selama masa perkawinan, maka selain mewajibkan persetujuan dari Pemohon selaku pemilik dari harta bersama tersebut, diperlukan juga persetujuan dari ahli waris almarhumah Istri Pemohon sebagaimana tersebut dan diuraikan di atas, yaitu ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA;

Menimbang, bahwa selanjutnya timbul pertanyaan apakah Pemohon adalah sebagai pihak yang sah dan berhak mewakili kepentingan anak-anaknya yang merupakan ahli waris yang sah dari almarhumah Istri Pemohon untuk melakukan maksud dan tujuannya sebagaimana dimohonkan dalam perkara permohonan ini, yaitu menjual tanah dan bangunan rumah yang terletak di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 03551 atas nama Pemohon, yang dibeli semasa pernikahannya dengan almarhumah Istrinya?

Menimbang, bahwa sebagaimana dalil Pemohon dalam petitum angka – 2 permohonannya yakni untuk menjadi wali dan kuasa untuk menjual tanah dan bangunan atas nama Pemohon beserta ahli waris dari almarhumah istri Pemohon



yaitu Pemohon dan 4 (empat) orang anaknya tersebut di atas, Pengadilan berpendapat bahwa permohonan tersebut tidaklah tepat, mengingat ketentuan yang diatur dalam Pasal 3 ayat (1) PP Nomor 29 Tahun 2019, yang pada pokoknya seorang Wali hanya dapat ditunjuk apabila adanya absensi atau ketidakhadiran dari sosok orang tua dalam hidup seorang anak, sedangkan sebagaimana terungkap di muka persidangan diketahui Pemohon adalah sosok orang tua yang masih hadir dan bertanggungjawab terhadap pengasuhan putra dan putrinya, dan secara hukum orang tua secara otomatis berwenang mewakili anak-anaknya dalam melakukan perbuatan hukum apabila anak-anaknya tersebut belum dewasa atau cakap, dan juga Pemohon tidak dibebaskan atau dari dipecat dari kekuasaan orang tua, sehingga tanpa perlu dimohonkan menjadi Wali, Pemohon secara hukum berhak melakukan perbuatan hukum atas nama anak-anaknya melakukan penjualan terhadap harta bersama milik Pemohon dan Istri, sehingga permohonan Pemohon menyangkut dengan perwalian tidaklah dapat diterima;

Menimbang, bahwa pada dasarnya anak yang belum dewasa atau belum pernah menikah kekuasaannya berada pada orang tua kandungnya atau salah satu dari orang tua kandungnya jika salah satu dari orang tua kandungnya meninggal dunia, dan oleh karena itu, permohonan-permohonan perwalian atau bertindak untuk atas nama anak yang masih dibawah umur oleh orang tua kandungnya sendiri semestinya tidak memerlukan penetapan hukum dari Pengadilan, karena anak-anak dari Pemohon tersebut masih berada di bawah kekuasaan orangtuanya khususnya terkait dengan pengalihan aset atau harta dari anak, sebagaimana diamanatkan oleh ketentuan Pasal 47 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, yaitu Pemohon sendiri, sehingga Pemohon sebagai orang tua demi hukum dapat mewakili anaknya tersebut mengenai perbuatan hukum di dalam dan di luar Pengadilan;

Menimbang, bahwa dengan demikian Pengadilan menilai bahwa Pemohon sebagai orang tua yang sah dari ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA adalah orang yang berhak bertindak untuk dan atas nama anak-anaknya sehubungan dengan penjualan sebidang tanah dan bangunan rumah yang terletak di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 03551 atas nama Pemohon mengingat anak ZAKARIA AL ANSARI dianggap belum cakap, kemudian anak MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA masih di bawah

Halaman 10 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli



umur sehingga dianggap juga belum cakap untuk melakukan tindakan hukum terkait jual beli atau pengalihan hak atas tanah;

Menimbang, bahwa meskipun penetapan perwalian sebagaimana dimohonkan oleh Pemohon dalam permohonannya tidak dapat diterima, Pengadilan memaknai petitum Pemohon menyangkut kuasa untuk menjual tanah yang menjadi harta bersama antara Pemohon dan Istri sebagai bentuk dari diberikan izin kepada Pemohon untuk melakukan penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan yang menjadi harta bersama Pemohon dengan almarhumah Istri tersebut;

Menimbang, bahwa perlu juga ditegaskan bahwa adanya Penetapan Pengadilan ini tidak dapat menghilangkan hak-hak gugatan pembatalan perbuatan hukum (*actio paulina*) apabila perbuatan tersebut merugikan kepentingan Anak sebagaimana diamanatkan dan disyaratkan dalam Pasal 48 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu bahwa "*Orang tua tidak diperbolehkan memindahkan hak atau menggadaikan barang-barang tetap yang dimiliki anaknya yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun atau belum pernah melangsungkan perkawinan, kecuali apabila kepentingan anak itu menghendakinya*" maka satu-satunya alasan untuk dapat melakukan peralihan hak atas tanah oleh orang tua, haruslah semata-mata untuk kepentingan dan tidak merugikan dari anak;

Menimbang, bahwa setelah mencermati Bukti P – 9 berupa Sertifikat Hak Atas Tanah dengan Hak Milik Nomor 03551 adalah atas nama pemegang hak terakhir adalah Pemohon, yang merupakan alas hak atas sebidang tanah dan bangunan di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut dan saat ini ditempati oleh Pemohon beserta anak-anaknya, sebagaimana telah dibenarkan oleh Pemohon dan keterangan para Saksi, dan catatan terakhirnya dalam Sertifikat tersebut tidak terdapat pembebanan hak tanggungan lain di atasnya, maka terhadap permohonan izin untuk menjual dalam sertifikat tersebut oleh Pemohon atas nama anaknya yang masih dibawah umur tersebut terbukti untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan anak-anaknya, dan untuk itu Pemohon mengajukan permohonannya supaya diijinkan untuk menjual tanah dan bangunan tersebut demi kepentingan dan kesejahteraan anak-anak tersebut secara hukum patut untuk dikabulkan;

Menimbang bahwa dengan demikian permohonan Pemohon dalam petitum angka ke – 2 tersebut beralasan hukum dan sepatutnya dikabulkan sepanjang mengenai izin untuk menjual tanah dan bangunan di Jl. A.Yani RT.1



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

RW.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut dengan Sertipikat Hak Milik Nomor 03551;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh uraian pertimbangan di atas maka cukup jelas kiranya Pemohon mampu mempertahankan dalil-dalil dalam permohonannya kecuali terkait dengan perwalian, dan oleh karenanya cukup beralasan bagi Pengadilan untuk mengabulkan permohonan Pemohon untuk sebagian, dengan beberapa perbaikan susunan petitum permohonan yang menurut pendapat Pengadilan tidak merubah esensi dari permohonan Pemohon akan tetapi menyempurnakan permohonan Pemohon tersebut dengan redaksi sebagaimana diktum Penetapan ini;

Menimbang, bahwa sebagai konsekuensi dari pengajuan gugatan perdata secara *Volunteer* (Permohonan), dan dengan telah dikabulkannya Permohonan Pemohon untuk sebagian, maka segala biaya yang timbul dalam Permohonan ini sepatutnya haruslah dibebankan kepada Pemohon, yang besarnya akan disebutkan dalam diktum Penetapan ini

Memperhatikan ketentuan Pasal 47 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 48 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1 angka 1 dan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Syarat dan Tata Cara Penunjukan Wali, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk sebagian;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk melakukan tindakan hukum atas nama anak-anaknya yang bernama ZAKARIA AL ANSARI, MUHAMMAD ZUBAIR ABIMAYU, VENNY SALSABILA dan VINA SALSABILA untuk menjual sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. A.Yani Rt.1 Rw.1, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut berdasarkan Sertipikat Hak Milik Nomor 03551 atas nama NOORDIANSYAH (Pemohon);
3. Membebankan biaya yang timbul akibat perkara Permohonan ini kepada Pemohon sejumlah Rp.145.000,00 (seratus empat puluh satu ribu Rupiah);
4. Menolak permohonan Pemohon selain dan selebihnya;

Demikian ditetapkan pada hari Senin, tanggal 19 April 2021 oleh Rinaldy Adipratama, S.H., Hakim pada Pengadilan Negeri Pelaihari yang ditunjuk berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Pelaihari No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli tanggal 7 April 2021. Penetapan tersebut diucapkan dalam persidangan yang

Halaman 12 dari 13 halaman, Penetapan No. 19/Pdt.P/2021/PN Pli



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Sulistyanto, S.H., Panitera
Pengganti Pengadilan Negeri Pelaihari, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Panitera Pengganti,

Hakim,

Sulistyanto, S.H.

Rinaldy Adipratama, S.H.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran-----	Rp.	30.000,00
2. Alat Tulis Kantor-----	Rp.	50.000,00
3. PNBP-----	Rp.	10.000,00
4. Sumpah-----	Rp.	25.000,00
5. Redaksi-----	Rp.	10.000,00
6. Meterai-----	Rp.	10.000,00
7. Leges-----	Rp.	10.000,00
Jumlah	Rp.	145.000,00

(seratus empat puluh lima ribu Rupiah)